

KATALOG BPS : 9302008.7315

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PINRANG 2006 - 2010



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG**

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
KABUPATEN PINRANG
2006 - 2010



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PINRANG
CENTRAL BOARD OF STATISTIC OF PINRANG REGENCY

PDRB KABUPATEN PINRANG TAHUN 2010

Katalog BPS	: 9302008.7315
Ukuran Buku	: 22 X 16 cm
Naskah	: Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik Kabupaten Pinrang
Penyunting	: Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik Kabupaten Pinrang
Grafik	: Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik Kabupaten Pinrang
Gambar Kulit	: Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik Kabupaten Pinrang
Diterbitkan Oleh	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<http://pinangkab.bpsno.id>



KATA PENGANTAR

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pinrang adalah publikasi tahunan yang disusun oleh Badan Pusat Kabupaten Pinrang.

Berbagai informasi yang disajikan menggambarkan keadaan perekonomian daerah ini antara lain pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, struktur ekonomi, dan informasi lain yang terkait dengan masalah ekonomi.

Publikasi ini belum sepenuhnya memuaskan dan masih jauh dari kesempurnaan, karena itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan publikasi berikutnya. Semoga dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penghitungan sampai dengan penerbitan publikasi ini, kami menghaturkan banyak terima kasih.

Pinrang, Juni 2011

BPS KABUPATEN PINRANG
K e p a l a,

PAULUS MANGANDE, SE
NIP. 19640317 199202 1 001

DAFTAR ISI

Uraian	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Konsep dan Defenisi	2
1.3. Metodologi	4
1.4. Metode Penghitungan	5
BAB II ULASAN SINGKAT.....	11
2.1. Produk Domestik Regional Bruto	11
2.2. Pertumbuhan Ekonomi	12
2.3. Struktur Ekonomi	17
2.4. PDRB Perkapita	19

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
Tabel 01	PDRB Kabupaten Pinrang dan PDRB Propinsi Sulawesi selatan Atas Dasar Harga Berlaku, tahun 2006-2010.....	11
Tabel 02	Nilai PDRB Kabupaten Pinrang, menurut Sektor Pertanian dan Non Pertanian, Tahun 2006-2010	12
Tabel 03	Perkembangan dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pinrang, Tahun 2006-2010.....	13
Tabel 04	Persentase Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pinrang, dirinci menurut Sektor, Tahun 2006-2010	14
Tabel 05	Struktur Ekonomi Kabupaten Pinrang, menurut Sektor, Tahun 2006-2010	17

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Uraian	Halaman
Grafik 01	Struktur Perekonomian Kabupaten Pinrang, Tahun 2010.....	18
Grafik 02	Pendapatan Perkapita Penduduk Pinrang Tahun 2006-2010.....	19

<http://pinrangkab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Uraian	Halaman
Tabel 06	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pinrang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2006-2010 (juta rp.)	21
Tabel 07	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pinrang Atas Dasar Harga Konstan'2000 Tahun 2006-2010 (juta rp.)	22
Tabel 08	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Pinrang, tahun 2006-2010	23
Tabel 09	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan'2000 Kabupaten Pinrang, Tahun 2006-2010	24
Tabel 10	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Pinrang, Tahun 2006-2010	25
Tabel 11	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan'2000 Kabupaten Pinrang, Tahun 2006-2010	26
Tabel 12	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Pinrang, Tahun 2006-2010	27
Tabel 13	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan'2000 Kabupaten Pinrang, Tahun 2006-2010	28
Tabel 14	Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Pinrang, Tahun 2006-2010...	29

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sebagai Negara besar yang sedang berkembang, Indonesia memiliki perbedaan struktur penguasaan sumber daya manusia(SDM), sumber daya alam (SDA), maupun sumber daya finansial antar wilayah yang cukup beragam.

SDM merupakan faktor produksi potensial yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan proses produksi, sedangkan SDA merupakan faktor dasar kekayaan alam yang mendorong timbulnya perilaku ekonomi oleh pelaku ekonomi. PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang dirancang untuk menyajikan peristiwa ekonomi dalam eksploitasi sumber daya tersebut dan memahami keterkaitan transaksi di dalamnya.

Dalam praktek penghitungan PDRB di daerah, sangat dimungkinkan terjadinya perbedaan pedekatan penghitungan, jenis kegiatan ekonomi, lingkup data dan asumsi maupun sumber data. Oleh karena itu untuk keternbandingan antar daerah diperlukan sebuah keseragaman metode yang dipakai dalam pengukurannya.

Sampai saat ini penghitungan PDRB masih menggunakan tahun dasar 2000, dan tahun depan kemungkinan BPS sudah menggunakan tahun dasar 2010. Ketersediaan data PDRB sangat dibutuhkan pemerintah di daerah karena selain sebagai tolok ukur pertumbuhan ekonomi daerah, data ini juga memiliki berbagai manfaat dan kegunaan antara lain:

a. Secara Umum

- PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Bila nilai ini makin besar maka makin besar pula kemampuan sumber daya ekonomi daerah itu.

- PDRB atas dasar harga Konstan dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan riil setiap sektor ekonomi di suatu daerah dari tahun ke tahun.
- Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut sektor ekonomi menunjukkan pola/struktur perekonomian suatu daerah dan menunjukkan besarnya peranan setiap sektor ekonomi di daerah itu. Sektor yang mempunyai peranan besar menunjukkan basis perekonomian daerah itu.
- PDRB Perkapita menunjukkan nilai PDRB (Pendapatan) setiap orang di suatu daerah.

b. Secara Khusus

- Angka PDRB merupakan salah satu data dasar yang digunakan dalam penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU).
- Membandingkan potensi suatu daerah terhadap daerah lain baik keseluruhan maupun sektoral.

1.2. KONSEP DAN DEFENISI

Berikut ini diberikan beberapa konsep dan defenisi yang digunakan dalam perhitungan PDRB.

a. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB adalah nilai tambah bruto atau tambahan nilai yang ditimbulkan oleh aktifitas faktor-faktor produksi dalam merubah/memproses bahan baku dan penolong sehingga lebih dekat kepada pengguna atau nilai barang dan jasa yang ditimbulkan oleh faktor produksi dalam wilayah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.

Nilai PDRB dapat dilihat dari tiga pendekatan, yaitu:

- Segi Produksi, PDRB merupakan jumlah netto atas suatu barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu wilayah dan biasanya dalam jangka waktu tertentu.
- Segi Pendapatan, PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi karena ikut sertanya dalam proses produksi dalam suatu wilayah dan biasanya dalam jangka waktu tertentu.
- Segi Pengeluaran, PDRB merupakan jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh rumahtangga, pemerintah dan lembaga swasta non profit, investasi serta ekspor netto, biasanya dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

b. PDRB atas Dasar Harga Berlaku

PDRB atas dasar harga berlaku adalah jumlah nilai produksi, pendapatan, atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

c. PDRB Atas Dasar Harga Konstan

PDRB atas dasar harga konstan adalah jumlah nilai produksi, pengeluaran, atau pendapatan yang dinilai sesuai dengan harga pasar yang “tetap” pada tahun dasar. Dalam publikasi ini harga pasar yang tetap itu adalah harga pada keadaan tahun 2000. Biasanya disebut PDRB harga konstan dengan tahun dasar 2000. Nilai barang dan jasa, atau PDRB atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga pada tahun 2000.

d. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar

PDRN atas dasar harga pasar adalah nilai PDRB dikurangi dengan nilai penyusutan (depresiasi) barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama setahun.

e. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Produksi

PDRN atas dasar biaya faktor produksi adalah nilai PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung netto (setelah dikurangi nilai subsidiannya) pada tahun yang bersangkutan.

f. Pendapatan Regional (*Regional Income*)

Pendapatan regional adalah nilai PDRN atas dasar biaya faktor ditambah dengan pendapatan netto (pendapatan yang masuk dikurangi dengan pendapatan yang keluar). Karena arus pendapatan diatas sulit dihitung, maka pendapatan regional dianggap sama dengan PDRN atas biaya faktor.

g. Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita adalah pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

h. Penyusutan Barang Modal Tetap

Penyusutan barang modal tetap adalah susutnya nilai suatu barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi.

i. Pajak Tidak Langsung Netto

Pajak tidak langsung netto adalah pajak tak langsung dikurangi subsidi yang diberikan kepada produsen pada tahun yang sama.

1.3. METODOLOGI

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam rangka penghitungan Pendapatan Regional dilakukan dengan dua cara yaitu mengumpulkan data primer dengan teknik survei sampel (SKPR) dan menyalin laporan jawatan/instansi (data sekunder). Untuk memperoleh

data sekunder, dapat dilakukan dengan cara menyalin laporan tahunan dinas/instansi di Kabupaten Pinrang. Data sekunder ini adalah data statistik tentang produksi, harga dan beberapa indikator lainnya.

1.4. METODE PENGHITUNGAN

Beberapa metode yang dipakai dalam menghitung PDRB sebagai berikut:

a. Metode Langsung

➤ Pendekatan Produksi

Pendekatan produksi yaitu menghitung nilai tambah dari semua sektor ekonomi dimana nilai tambah itu diperoleh setelah mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.

$$NTB = NP_{hp} - BA$$

Keterangan :

NTB = Nilai Tambah Bruto

NP_{hp} = Nilai Produksi pada harga produsen

BA = Biaya Antara

Apabila $NPhp$ sulit untuk diketahui karena sulit memperoleh data harga produsen, maka $NPhp$ dihitung sebagai berikut :

$$NTB = NP_{hk} - BA - TTM$$

Dimana:

NP_{hk} = Nilai Produksi pada harga konsumen/eceran

TTM = Biaya pemasaran dan angkutan

➤ Pendekatan Pendapatan

Pendekatan pendapatan, yaitu menghitung jumlah balas jasa yang diterima faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi :

$$NTB = UPG + SU + PTLn - D$$

Dimana :

UPG = Upah dan Gaji

SU = Surplus Usaha (sewa tanah, bunga netto dan profit).

PTL_n = Pajak tak langsung netto

➤ Pendekatan Pengeluaran

Pendekatan pengeluaran, yaitu menghitung jumlah pengeluaran konsumsi akhir atas barang dan jasa yang diproduksi maupun di impor dari luar wilayah.

$$NTB = C_r + C_n + C_p + I + E - M$$

b. Metode Tidak Langsung

PDRB atas dasar harga berlaku dapat dihitung dengan menggunakan rumus diatas. Untuk mengetahui nilai harga berlaku, diperlukan data harga yang berlaku pada periode tersebut.

PDRB atas dasar harga konstan 2000, dapat dihitung dengan berbagai cara, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Revaluasi, yaitu cara menaksir nilai produksi suatu kegiatan ekonomi dengan formula sebagai berikut :

$$NP_{hk} = P \times H_k$$

Dimana:

NP_{hk} = Nilai Produksi harga konstan

P = Prodiksi (volume)

H_k = Harga konstan 2000

Cara revaluasi ini banyak dipergunakan untuk menghitung sektor-sektor pertanian, penggalian, perindustrian, angkutan dan sebagainya. Sektor-sektor yang produksinya berupa jasa, biasanya sulit dihitung dengan cara diatas.

2. Deflasi/Double deflasi yaitu cara menaksir nilai produksi atau nilai tambah suatu kegiatan ekonomi dengan formula sebagai berikut:

$$NP_{hk} = (NP_{hb} / I_k) \times 100$$

$$NTB_{hk} = (NTB_{hb} / I_k) \times 100$$

Dimana:

NP_{hk} = Nilai Produksi Harga konstan 2000

NP_{hb} = Nilai Produksi Harga Berlaku'2000

- NTB hk* = Nilai tambah harga konstan 2000
NTBhb = Nilai Tambah Harga berlaku
Ik = Indeks Indikator (Deflator)

Indeks indikator (Deflator) merupakan indeks dari kegiatan yang diperkirakan erat kaitannya dengan sektor/lapangan usaha yang bersangkutan. Double deflasi dilakukan bila dalam deflasi masih diperlukan indikator-indikator lainnya yang diperkirakan juga memiliki kaitan erat dengan kegiatan sektor tersebut.

3. Ekstrapolasi yaitu cara menaksir produksi atau Nilai Tambah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPhk = (NPhb / 100) \times Ik$$
$$NTBhk = (NTBhp/100) \times Ik$$

Dimana:

- NPhk* = Nilai Produksi Harga Konstan'2000
NPhb = Nilai Produksi Harga Berlaku
NTBhk = Nilai Tambah Bruto Harga Konstan'2000
NTBhb = Nilai Tambah Bruto Harga Berlaku
Ik = Indeks Indikator (Ekstrapolator)

- c. Penghitungan PDRB Perkapita

PDRB Perkapita adalah hasil bagi antara PDRB regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun (mid year population). Formula dari PDRB Perkapita diatas adalah sebagai berikut:

$$PK = \frac{PDRB}{POP}$$

Dimana:

PK = PDRB perkapita Bruto
 POP =Populasi/Jumlah penduduk

d. Penghitungan Indeks PDRB

Penggunaan indeks ini dimaksudkan agar perkembangan nilai PDRB dapat diketahui. Adapun indeks tersebut adalah sebagai berikut:

➤ Indeks Perkembangan

Indeks Perkembangan yaitu angka indeks PDRB dengan menggunakan Tahun dasar 2000 = 100, dengan formula :

$$I_p = \frac{NTB_s}{NTB_{s2000}} \times 100$$

Keterangan :

I = Indeks perkembangan

NTB_s = Nilai Tambah Bruto

$NTB_s'2000$ = Nilai Tambah Bruto sektoral (berlaku atau konstan'2000)

➤ Indeks Berantai

Indeks Berantai yaitu angka indeks PDRB dengan menggunakan tahun dasar periode sebelumnya. Dengan indeks ini dapat dilihat perkembangan PDRB setiap tahun dibanding dengan tahun sebelumnya. Adapun formulanya adalah sebagai berikut:

$$I_b = \frac{NTB_{sn}}{NTBs(n-1)} \times 100$$

Keterangan :

I_b = Indeks Berantai

NTB_{sn} = Nilai Tambah Bruto periode ke n

$NTBs(n-1)$ = Nilai Tambah Bruto periode ke $n-1$

➤ Indeks Implisit

Indeks Implisit yaitu angka Indeks PDRB yang dapat memberikan gambaran perkembangan harga (inflasi, deflasi) menurut masing-masing sektor. Adapun formulanya adalah:

$$I_m = \frac{NTB_h}{TB_k} \times 100 \qquad \%H = \frac{Im(n) - Im(n-1)}{Im(n-1)} \times 100$$

Perkembangan harga menurut indeks implisit dihitung %H dengan:

$\% H$ = Perkembangan harga

$Im(n)$ = Indeks Implisit tahun ke n

$Im(n-1)$ = Indeks Implisit tahun ke $n-1$

BAB II

ULASAN SINGKAT

2.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Kemajuan ekonomi suatu daerah memang bisa kita lihat secara kasat mata, namun untuk melakukan perencanaan strategi pembangunan kedepan, hasil pencapaian pembangunan perlu dipotret secara kuantitatif. Seperti sudah dijelaskan sebelumnya, kemajuan ekonomi suatu daerah bisa dipotret dengan menggunakan instrument yang bernama PDRB. Meskipun instrument ini tidak mutlak memberi gambaran kemajuan dan kesejahteraan masyarakatnya, namun paling tidak bisa dipakai dalam menghitung pertumbuhan ekonomi daerah.

TABEL 01.
PDRB KAB. PINRANG DAN PROP. SULAWESI SELATAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006 – 2010

Tahun	PDRB Pinrang (Milyar Rupiah)	PDRB Sulsel (Milyar Rupiah)
(1)	(3)	
2006	2.685,11	60.902,82
2007	3.046,88	69.271,92
2008	3.737,02	85.143,19
2009	4.492,96	99.904,66
2010	5.290,79	117.830,40

Sumber: BPS Kabupaten Pinrang

Total PDRB Kabupaten Pinrang atas dasar harga berlaku pada tahun 2010 mencapai 5.290,79 milyar rupiah. Nilai ini naik 17,76 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya

TABEL 02.
NILAI PDRB KABUPATEN PINRANG
MENURUT SEKTOR PERTANIAN & NON
PERTANIAN, TAHUN 2006-2010

TAHU N	SEKTOR	
	Pertanian (Milyar Rp)	Non Pertanian (Milyar Rp)
(1)	(2)	(3)
2006	1.612,32	1.072,79
2007	1.806,77	1.240,11
2008	2.162,83	1.574,19
2009	2.538,54	1.954,42
2010	2.927,09	2.363,69

Sumber : BPS Kabupaten Pinrang

Besarnya nilai PDRB Kabupaten Pinrang sampai saat ini masih didominasi oleh sektor Pertanian. Pada tabel 02. di samping, terlihat sektor Pertanian menyumbang sekitar 2.927,09 milyar rupiah sementara sektor Non Pertanian hanya menyumbang sekitar 2.363,69 milyar rupiah.

Data tersebut menggambarkan bahwa perekonomian pinrang masih sangat bertumpu pada sektor pertanian, artinya ketika sektor pertanian mengalami penurunan, maka dampaknya akan sangat dirasakan oleh masyarakat pinrang. Sektor pertanian menopang sebagian besar ekonomi rumah tangga di Pinrang, berdasarkan data Sensus Penduduk 2010, tercatat 56,5 persen dari penduduk yang bekerja, berada pada sektor pertanian.

Secara regional Sulawesi Selatan, PDRB Kabupaten Pinrang Tahun 2010 menyumbang 4,5 persen PDRB Propinsi Sulawesi selatan. Secara Peringkat PDRB Kabupaten Pinrang menempati urutan ke 4 setelah Kota Makassar, Kabupaten Luwu Timur dan Bone (berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan).

2.2. PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator makro yang dipakai dalam menentukan arah pergerakan perekonomian suatu daerah, baik itu melambat

atau pun mengalami percepatan. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari besarnya PDRB yang berhasil diciptakan pada tahun tertentu dibandingkan dengan nilai PDRB tahun sebelumnya. PDRB merupakan nilai dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi dalam jangka waktu tertentu di suatu wilayah tertentu tanpa membedakan kepemilikan faktor-faktor produksi, tapi lebih menekankan pada keberadaan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi tersebut.

TABEL 03.
PERKEMBANGAN & PERTUMBUHAN EKONOMI
KABUPATEN PINRANG TAHUN 2006 – 2010

Tahun	PDRB adh Berlaku (milyar Rp.)	Perkembangan (Persen)	PDRB adh Konstan (milyar Rp.)	Pertum-buhan (Persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	2.685,11	9,32	1.973,87	4,12
2007	3.046,88	13,47	2.075,24	5,14
2008	3.737,02	22,65	2.214,90	6,73
2009	4.492,96	20,23	2.384,28	7,65
2010	5.290,79	17,76	2.532,74	6,23

Sumber: BPS Kabupaten Pinrang

Seperti telah disebutkan pada uraian sebelumnya bahwa penghitungan PDRB disajikan dalam dua versi penilaian, pertama atas dasar harga berlaku yaitu apabila semua produksi barang dan jasa yang dihasilkan dinilai berdasarkan harga pada tahun yang bersangkutan; kedua atas dasar harga konstan yaitu apabila semua produksi barang dan jasa yang dihasilkan dinilai dengan harga pada tahun tertentu yang dipilih sebagai tahun dasar, dalam hal ini yang dipilih sebagai tahun dasar

adalah tahun 2000. Nilai PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, karena nilai PDRB ini tidak dipengaruhi oleh harga.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pinrang tahun 2010 sebesar 6,23 persen. Mengalami perlambatan sebesar 1,42 persen bila dibandingkan dengan tahun 2010. Meskipun melambat, tidak berarti pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pinrang menurun. Pertumbuhan ekonomi tetap positif ditopang oleh sektor pertanian. Perlambatan lebih dikarenakan melambatnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian dari 6,79 persen menjadi 3,93 persen.

TABEL 04.
PESENTASE PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN PINRANG
DIRINCI MENURUT SEKTOR TAHUN 2006-2010

SUB SEKTOR	T A H U N				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERTANIAN	1,92	3,48	5,30	6,79	3,93
PENGGALIAN	8,56	7,67	9,98	10,07	5,13
INDUSTRI PENGOLAHAN	4,90	6,15	6,19	6,22	22,65
LISTRIK DAN AIR	10,98	6,93	8,39	9,93	15,30
BANGUNAN	11,32	11,39	12,74	8,83	0,39
PERDAGANGAN & RESTORAN	8,16	8,49	10,75	11,08	8,21
ANGKUTAN & KOMUNIKASI	1,71	6,24	8,40	11,89	14,56
BANK & LEMBAGA KEUANGAN	9,22	12,79	11,83	10,29	10,76
JASA-JASA	12,33	6,24	6,37	5,99	7,54
PERTUMBUHAN	4,12	5,14	6,73	7,65	6,23

Sumber: BPS Kabupaten Pinrang

Berdasarkan Tabel 04, tahun 2009 sektor pertanian mengalami pertumbuhan 6,79 persen, sedangkan tahun 2010 melambat menjadi 3,93 persen. Perlambatan ini disebabkan melambatnya pertumbuhan subsektor tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, dan sub sektor perikanan. Subsektor tanaman bahan makanan melambat dari 9,78 persen menjadi 7,13 persen. Sub sektor tanaman perkebunan melambat dari 3,36 persen menjadi 1,76 persen.

Bila kita lihat lebih dalam penyebab terjadinya perlambatan sub sektor tanaman bahan makanan adalah menurunnya produksi komoditas buah - buahan dan melambatnya pertumbuhan komoditas sayur-sayuran. Menurut Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang, faktor utama penyebab terjadinya perlambatan dan penurunan komoditas di atas adalah terjadinya cuaca ekstrim, dan curah hujan tinggi di daerah penghasil buah dan sayur.

Cuaca ekstrim dan curah hujan tinggi telah membuat bakal buah rontok, sehingga menjadikan produktivitas buah-buahan menurun tajam, banyak pohon yang tidak menghasilkan. Begitu pula tanaman sayur-sayuran, curah hujan yang di atas normal membuat tanaman sayur- sayuran menjadi rusak.

Meski demikian, pertumbuhan komoditas pada sub sektor tanaman bahan makanan tidaklah melambat semua, untuk komoditas padi dan palawija pertumbuhan meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari 0,68 persen menjadi 9,99 persen. Peningkatan produksi dikarenakan tersedianya bibit unggul dan irigasi teknis yang tertata dengan baik.

Cuaca Ekstrim juga berpengaruh terhadap produktivitas perikanan di Kabupaten Pinrang, khususnya produksi bibit baik penangkaran maupun penangkapan. Produksi bibit ikan (benur) cenderung mengalami penurunan.

Share atau kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pinrang Tahun 2010 atas dasar harga konstan sebesar 60,64 persen. Nilai yang sangat besar, jadi tidak heran ketika sektor pertanian melambat maka pengaruhnya sangat signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Perlambatan juga terjadi pada sektor penggalian; bangunan; perdagangan, hotel dan restoran, selebihnya mengalami percepatan pertumbuhan. Sektor bangunan dan penggalian meskipun mengalami perlambatan yang cukup besar, namun tidak terlalu berpengaruh terhadap total pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pinrang, mengingat share dari kedua sektor tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi tidaklah terlalu besar.

Sektor perdagangan, hotel dan restoran mengalami perlambatan relative kecil, pemicunya adalah menurunnya jumlah tamu hotel yang menginap di hotel atau penginapan di Kabupaten Pinrang. Selain itu karena pertumbuhan di sektor pertanian melambat, maka dampaknya juga dirasakan pada sub sektor perdagangan, nilai pertumbuhan sub sektor ini mengalami perlambatan seiring melambatnya pertumbuhan sektor pertanian.

Pada Tahun 2010 sektor ekonomi yang mengalami percepatan pertumbuhan secara signifikan adalah Sektor Industri Pengolahan; Listrik, Gas dan Air Bersih; serta Sektor Angkutan dan Komunikasi. Pertumbuhan sektor industri ditopang oleh industri makanan yang meningkat secara signifikan. Sementara di sektor Listrik, Gas dan Air Bersih ditopang oleh meningkatnya jumlah pelanggan Listrik PLN.

Pertumbuhan ekonomi yang dicapai Kabupaten Pinrang masih berada dibawah angka pertumbuhan Propinsi Sulawesi Selatan, pertumbuhan ekonomi

Sulawesi Selatan sekitar 8,18 persen, sedangkan Kabupaten Pinrang tumbuh sebesar 6,23 persen.

2.3 STRUKTUR EKONOMI

Struktur ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari besarnya nilai PDRB atas dasar harga berlaku. Tahun 2010 struktur ekonomi Kabupaten Pinrang tetap didominasi oleh sektor pertanian, dengan kata lain sektor pertanian merupakan komponen utama dalam struktur perekonomian di Kabupaten Pinrang (lihat pada tabel 05).

TABEL 05.
STRUKTUR EKONOMI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2006-2010 (%)

SEKTOR	T A H U N				
	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERTANIAN	60,05	59,30	57,88	56,50	55,32
PENGGALIAN	0,83	0,83	0,83	0,84	0,79
INDUSTRI PENGOLAHAN	4,51	4,48	4,35	3,95	4,32
LISTRIK DAN AIR	0,80	0,77	0,68	0,63	0,71
BANGUNAN	3,92	4,19	4,20	3,99	3,71
PERDAGANGAN, HOTEL & REST	12,03	12,22	12,48	12,66	12,10
ANGKUTAN & KOMUNIKASI	4,40	4,22	4,05	3,84	4,24
LEMBAGA .KEUANGAN	3,67	3,98	4,08	3,96	3,89
JASA-JASA	9,79	10,01	11,44	13,63	14,93
T O T A L	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabbupaten Pinrang

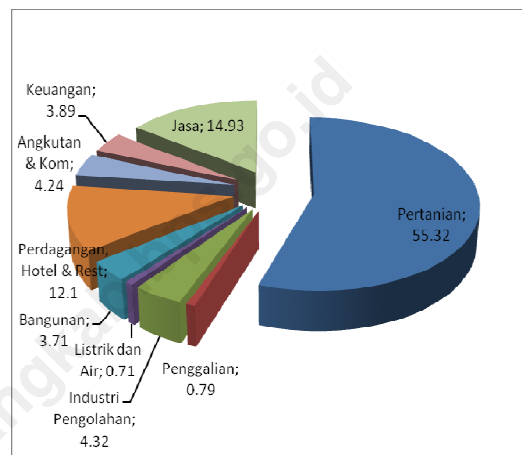
Pinrang sampai sekarang masih merupakan salah satu kabupaten yang menjadi lumbung padi di Propinsi Sulawesi Selatan. Sejalan dengan besarnya nilai

sumbangan sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Pinrang, mayoritas penduduknya juga berprofesi sebagai petani.

Sebagai daerah yang kekuatan ekonominya ditopang oleh sektor pertanian, Pinrang mempunyai infrastruktur irigasi teknis yang tertata dengan baik. Irigasi teknis di Kabupaten Pinrang sangat tergantung dari keberadaan Bendung Air Benteng yang sudah di bangun sejak jaman penjajahan Belanda.

Kunjungan Menteri Pertanian RI pada tahun 2010 dalam rangka panen raya padi, telah mengukuhkan Kabupaten Pinrang sebagai daerah pertanian dan sebagai lumbung padi nasional.

Selain pertanian pangan, Kabupaten Pinrang juga merupakan daerah penghasil tanaman perkebunan kakao maupun kelapa. Sub sektor perikanan juga memegang peranan penting dalam struktur ekonomi Kabupaten Pinrang, mengingat sebagian wilayah Pinrang merupakan daerah pantai dan lautan



GRAFIK 01. STRUKTUR EKONOMI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2010

Sektor kedua yang memberikan sumbangan terbesar terhadap perekonomian di Kabupaten Pinrang adalah Sektor Jasa-Jasa, mencakup Jasa Pemerintahan Umum dan Swasta. Sektor Jasa ini lebih di dominasi oleh sub sektor Jasa Pemerintahan Umum

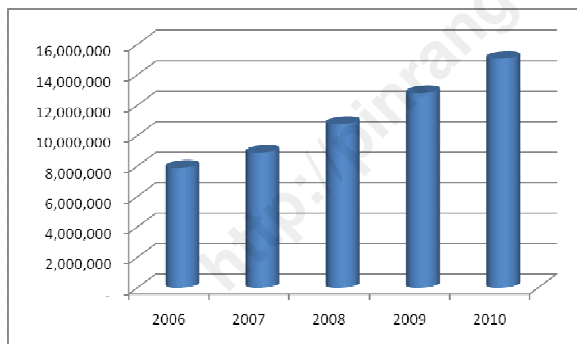
Urutan ketiga yang menyumbang struktur perekonomian di Kabupaten Pinrang adalah Sektor Perdagangan, Hotel dan Restorant. Sebagai kota yang berada

di jalur Trans Sulawesi, Pinrang kerap disinggahi sebagai tempat istirahat, dan mencari oleh-oleh.

Sektor yang paling kecil menyumbang perekonomian Kabupaten Pinrang pada tahun 2010 adalah Sektor Listrik & Air serta Sektor Penggalian. Sektor Listrik & Air mengalami peningkatan lebih dikarenakan meningkatnya jumlah listrik yang diproduksi, sementara jumlah air yang diproduksi oleh PDAM di Kabupaten Pinrang justru menurun. Nilai sumbangan Sektor Penggalian terhadap perekonomian Kabupaten Pinrang relatif kecil karena di Kabupaten Pinrang tidak ada pertambangan atau penggalian dengan kapasitas besar, melainkan merupakan pertambangan galian golongan C yang merupakan pertambangan rakyat.

2. 4. PDRB PERKAPITA

PDRB perkapita atau pendapatan perkapita adalah rata-rata pendapatan penduduk dalam suatu wilayah yang diterima dalam satu tahun. Angka ini sebenarnya angka kasar untuk menggambarkan pendapatan penduduk dalam suatu wilayah.



GRAFIK 02. PENDAPATAN PERKAPITA PENDUDUK PINRANG TAHUN 2006-2010

Apabila distribusi pendapatan masyarakat dalam suatu wilayah bisa tersebar secara merata, maka indikator ini sudah cukup baik untuk menggambarkan tingkat pendapatan penduduk suatu wilayah.

Berdasarkan Gambar 02. pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Pinrang dari tahun 2006 sampai 2010 mempunyai tren yang meningkat, artinya kesejahteraan masyarakat Pinrang makin membaik. Tahun 2010 pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Pinrang sebesar 15.066.554 rupiah, atau dengan kata lain tiap bulan rata-rata penduduk pinrang berpenghasilan 1 juta rupiah lebih. Seandainya distribusi pendapatan di Kabupaten pinrang sudah merata, penduduk Pinrang sudah tidak ada yang miskin lagi.

Ketidakmerataan distribusi pendapatan membuat indikator ini kadang bias, dengan kata lain kurang bisa menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Namun demikian, angka ini paling tidak bisa memberikan indikator secara makro dalam rangka menyusun strategi pembangunan ke depan.

**TABEL 06. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006-2010 (Juta Rp)**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2006	2007	2008	2009	2010 *)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. PERTANIAN	1,612,321.45	1,806,768.41	2,162,828.94	2,538,541.89	2,927,094.46
a. Tanaman Bahan Makanan	695,720.56	848,820.73	1,077,895.17	1,312,600.88	1,576,037.68
b. Tanaman Perkebunan	207,368.66	174,047.66	183,382.47	211,315.21	222,724.94
c. Peternakan	41,060.70	48,095.30	57,016.91	64,291.71	80,480.61
d. Kehutanan	3,798.86	4,719.55	4,933.28	5,533.26	6,675.26
e. Perikanan	664,372.67	731,085.15	839,601.10	944,800.84	1,041,175.97
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	22,348.31	25,345.74	30,888.93	37,586.13	41,602.24
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
- Penggalian	22,348.31	25,345.74	30,888.93	37,586.13	41,602.24
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	121,205.32	136,413.23	162,709.49	177,359.14	228,382.71
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas **)	121,205.32	136,413.23	162,709.49	177,359.14	228,382.71
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	92,575.47	105,560.09	127,160.38	139,514.96	187,009.86
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	7,349.33	7,324.46	8,472.09	8,958.38	10,116.29
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	7,099.07	7,814.73	9,205.74	10,097.31	11,178.49
4. Kertas dan Barang Cetakan	212.40	236.38	283.48	301.96	331.94
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	50.52	56.73	63.57	67.34	75.65
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	7,812.46	8,649.95	10,235.35	10,762.35	11,685.25
7. Logam Dasar Besi & Baja	5,840.84	6,486.49	6,955.25	7,308.43	7,613.82
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	189.63	200.85	232.76	242.42	253.17
9. Barang lainnya	75.60	83.54	100.86	105.99	118.25
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	21,585.65	23,401.06	25,589.50	28,298.56	37,731.46
- Listrik	20,727.04	22,616.21	24,858.11	27,514.15	36,906.37
- Air Bersih	858.61	784.85	731.39	784.41	825.09
5. BANGUNAN	105,248.94	127,619.22	156,963.84	179,096.09	196,112.18
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	323,050.54	372,270.52	466,502.47	569,107.19	639,929.71
- Perdagangan Besar & Eceran	295,904.77	340,985.16	429,729.08	528,486.26	593,997.31
- Hotel	228.19	258.82	317.03	369.82	386.15
- Restoran	26,917.58	31,026.54	36,456.36	40,251.12	45,546.24
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	118,113.86	128,501.79	151,530.71	172,402.89	224,335.13
a. P e n g a n g k u t a n	100,832.00	108,908.20	129,502.28	147,393.13	197,834.28
1). Angkutan Jalan raya	100,612.37	108,676.55	129,260.46	147,112.40	197,538.55
2). Jasa Penunjang Angkutan	219.63	231.66	241.82	280.73	295.73
b. K o m u n i k a s i	17,281.86	19,593.59	22,028.43	25,009.76	26,500.85
1). Pos dan Telekomunikasi	14,890.42	16,901.05	19,121.65	21,926.48	26,322.06
2). Jasa Penunjang Komunikasi	2,391.44	2,692.54	2,906.79	3,083.28	178.79
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	98,495.21	121,530.45	152,522.84	178,039.03	205,737.36
a. B a n k	33,794.00	44,032.09	58,831.64	79,719.00	93,243.00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	4,511.27	4,665.32	5,086.66	6,215.76	6,915.14
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	57,059.71	69,268.52	84,498.03	87,515.27	100,642.56
e. Jasa Perusahaan	3,130.23	3,564.52	4,106.51	4,589.00	4,936.66
9. JASA - JASA	262,740.86	305,024.69	427,484.36	612,525.97	789,860.87
a. Pemerintahan Umum	250,002.26	291,098.51	411,991.56	594,765.58	767,637.63
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	152,001.40	176,987.89	254,610.78	367,565.13	474,400.05
2). Jasa Pemerintah Lainnya	98,000.86	114,110.61	157,380.78	227,200.45	293,237.57
b. S w a s t a	12,738.60	13,926.18	15,492.80	17,760.39	22,223.24
1). Sosial Kemasyarakatan	5,337.72	5,632.24	6,267.98	7,156.10	10,961.95
2). Hiburan dan Rekreasi	1,261.79	1,463.13	1,543.05	1,740.06	1,995.45
3). Perorangan dan Rumah tangga	6,139.10	6,830.81	7,681.77	8,864.23	9,265.85
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	2,685,110.14	3,046,875.09	3,737,021.08	4,492,956.90	5,290,786.11
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	2,685,110.14	3,046,875.09	3,737,021.08	4,492,956.90	5,290,786.11

*) Angka Sementara

**TABEL 07. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2006-2010 (Juta Rp)**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2006	2007	2008	2009	2010 *)
(1)	(3)	(4)	(5)		(6)
1. PERTANIAN	1,270,047.26	1,314,252.85	1,383,900.65	1,477,887.12	1,535,955.24
a. Tanaman Bahan Makanan	536,111.29	594,105.20	656,415.93	720,634.93	772,010.66
b. Tanaman Perkebunan	131,418.38	103,683.33	97,801.08	101,087.36	102,866.31
c. Peternakan	33,047.16	33,271.97	35,180.78	36,533.30	43,531.22
d. Kehutanan	2,812.78	3,089.09	3,034.01	3,091.61	3,091.93
e. Perikanan	566,657.66	580,103.27	591,468.85	616,539.92	614,455.12
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	16,155.88	17,394.47	19,129.78	21,057.02	22,136.19
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
- Penggalian	16,155.88	17,394.47	19,129.78	21,057.02	22,136.19
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	90,365.91	95,924.14	101,864.15	108,197.26	132,704.06
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas (**)	90,365.91	95,924.14	101,864.15	108,197.26	132,704.06
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	67,765.86	72,706.43	77,118.19	82,655.81	106,382.37
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	5,915.35	5,711.45	6,041.07	6,306.87	6,742.32
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	5,450.75	5,770.13	6,201.90	6,479.14	6,543.12
4. Kertas dan Barang Cetak	169.99	182.45	198.85	208.75	214.63
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	41.13	44.24	47.01	48.33	52.05
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	6,064.80	6,386.82	6,989.73	7,211.72	7,576.30
7. Logam Dasar Besi & Baja	4,744.91	4,900.86	5,027.13	5,042.19	4,945.79
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	151.56	156.62	168.37	171.17	171.50
9. Barang lainnya	61.57	65.14	71.92	73.29	75.98
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	13,098.92	14,006.14	15,181.32	16,689.33	19,242.09
- Listrik	12,742.08	13,683.64	14,883.74	16,383.59	18,945.00
- Air Bersih	356.83	322.50	297.58	305.74	297.09
5. BANGUNAN	71,916.63	80,105.06	90,307.65	98,277.80	98,658.35
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	201,762.82	218,897.48	242,436.05	269,286.60	291,401.09
- Perdagangan Besar & Eceran	183,242.80	198,723.41	220,374.82	246,012.91	266,094.28
- Hotel	174.17	183.16	205.32	220.77	226.72
- Restoran	18,345.85	19,990.91	21,855.91	23,052.91	25,080.09
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	75,956.22	80,693.35	87,467.74	97,869.33	112,121.54
a. P e n g a n t a n	62,872.45	66,363.90	71,390.58	79,866.53	93,164.60
1) Angkutan Jalan raya	62,757.69	66,246.76	71,271.33	79,732.39	93,028.50
6) Jasa Penunjang Angkutan	114.76	117.14	119.25	134.13	136.10
b. K o m u n i k a s i	13,083.76	14,329.45	16,077.17	18,002.80	18,956.95
1) Pos dan Telekomunikasi	11,140.20	12,196.27	13,801.78	15,680.01	18,822.30
2) Jasa Penunjang Komunikasi	1,943.56	2,133.18	2,275.39	2,322.80	134.65
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	72,747.47	82,052.28	91,754.98	101,195.18	112,086.04
a. B a n k	20,930.15	25,518.93	29,862.87	38,608.21	42,834.27
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	3,252.57	3,293.44	3,398.52	3,753.10	3,977.31
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	46,342.61	50,885.67	55,958.96	56,099.53	62,510.91
e. Jasa Perusahaan	2,222.14	2,354.24	2,534.63	2,734.34	2,763.55
9. JASA - JASA	161,818.76	171,917.93	182,862.06	193,822.87	208,432.84
a. Pemerintahan Umum	153,791.96	163,500.99	174,046.07	184,432.54	197,373.84
1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	96,119.98	102,678.62	109,823.07	116,616.69	124,799.48
2) Jasa Pemerintah Lainnya	57,671.99	60,822.37	64,223.00	67,815.84	72,574.36
b. S w a s t a	8,026.80	8,416.94	8,815.99	9,390.33	11,059.01
1) Sosial Kemasyarakatan	3,698.32	3,752.79	3,828.05	3,958.27	5,477.43
2) Hiburan dan Rekreasi	931.71	1,006.09	1,033.02	1,091.82	1,153.11
3) Perorangan dan Rumah tangga	3,396.77	3,658.05	3,954.91	4,340.24	4,428.47
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	1,973,869.87	2,075,243.70	2,214,904.37	2,384,282.50	2,532,737.44
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	1,973,869.87	2,075,243.70	2,214,904.37	2,384,282.50	2,532,737.44

*) Angka Sementara

TABEL 08. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006-2010 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2006	2007	2008	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	60.05	59.30	57.88	56.50	55.32
a. Tanaman Bahan Makanan	25.91	27.86	28.84	29.21	29.79
b. Tanaman Perkebunan	7.72	5.71	4.91	4.70	4.21
c. Peternakan	1.53	1.58	1.53	1.43	1.52
d. Kehutanan	0.14	0.15	0.13	0.12	0.13
e. Perikanan	24.74	23.99	22.47	21.03	19.68
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	0.83	0.83	0.83	0.84	0.79
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penggalian	0.83	0.83	0.83	0.84	0.79
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4.51	4.48	4.35	3.95	4.32
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas **)	4.51	4.48	4.35	3.95	4.32
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	3.45	3.46	3.40	3.11	3.53
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0.27	0.24	0.23	0.20	0.19
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0.26	0.26	0.25	0.22	0.21
4. Kertas dan Barang Cetak	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0.29	0.28	0.27	0.24	0.22
7. Logam Dasar Besi & Baja	0.22	0.21	0.19	0.16	0.14
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.01	0.01	0.01	0.01	0.00
9. Barang lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.80	0.77	0.68	0.63	0.71
- Listrik	0.77	0.74	0.67	0.61	0.70
- Air Bersih	0.03	0.03	0.02	0.02	0.02
5. BANGUNAN	3.92	4.19	4.20	3.99	3.71
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	12.03	12.22	12.48	12.67	12.10
- Perdagangan Besar & Eceran	11.02	11.19	11.50	11.76	11.23
- Hotel	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
- Restoran	1.00	1.02	0.98	0.90	0.86
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	4.40	4.22	4.05	3.84	4.24
a. P e n g a n g k u t a n	3.76	3.57	3.47	3.28	3.74
1). Angkutan Jalan raya	3.75	3.57	3.46	3.27	3.73
2). Jasa Penunjang Angkutan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
b. K o m u n i k a s i	0.64	0.64	0.59	0.56	0.50
1). Pos dan Telekomunikasi	0.55	0.55	0.51	0.49	0.50
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.09	0.09	0.08	0.07	0.00
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	3.67	3.99	4.08	3.96	3.89
a. B a n k	1.26	1.45	1.57	1.77	1.76
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.17	0.15	0.14	0.14	0.13
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	2.13	2.27	2.26	1.95	1.90
e. Jasa Perusahaan	0.12	0.12	0.11	0.10	0.09
9. JASA - JASA	9.79	10.01	11.44	13.63	14.93
a. Pemerintahan Umum	9.31	9.55	11.02	13.24	14.51
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	5.66	5.81	6.81	8.18	8.97
2). Jasa Pemerintah Lainnya	3.65	3.75	4.21	5.06	5.54
b. S w a s t a	0.47	0.46	0.41	0.40	0.42
1). Sosial Kemasyarakatan	0.20	0.18	0.17	0.16	0.21
2). Hiburan dan Rekreasi	0.05	0.05	0.04	0.04	0.04
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.23	0.22	0.21	0.20	0.18
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

*) Angka Sementara

**TABEL 09. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2006-2010 (Persen)**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2006	2007	2008	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	64.34	63.33	62.48	61.98	60.64
a. Tanaman Bahan Makanan	27.16	28.63	29.64	30.22	30.48
b. Tanaman Perkebunan	6.66	5.00	4.42	4.24	4.06
c. Peternakan	1.67	1.60	1.59	1.53	1.72
d. Kehutanan	0.14	0.15	0.14	0.13	0.12
e. Perikanan	28.71	27.95	26.70	25.86	24.26
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	0.82	0.84	0.86	0.88	0.87
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penggalian	0.82	0.84	0.86	0.88	0.87
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4.58	4.62	4.60	4.54	5.24
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas **)	4.58	4.62	4.60	4.54	5.24
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	3.43	3.50	3.48	3.47	4.20
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	0.30	0.28	0.27	0.26	0.27
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0.28	0.28	0.28	0.27	0.26
4. Kertas dan Barang Cetakan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0.31	0.31	0.32	0.30	0.30
7. Logam Dasar Besi & Baja	0.24	0.24	0.23	0.21	0.20
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
9. Barang lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.66	0.67	0.69	0.70	0.76
- Listrik	0.65	0.66	0.67	0.69	0.75
- Air Bersih	0.02	0.02	0.01	0.01	0.01
5. BANGUNAN	3.64	3.86	4.08	4.12	3.90
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	10.22	10.55	10.95	11.29	11.51
- Perdagangan Besar & Eceran	9.28	9.58	9.95	10.32	10.51
- Hotel	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
- Restoran	0.93	0.96	0.99	0.97	0.99
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	3.85	3.89	3.95	4.10	4.43
a. P e n g a n g k u t a n	3.19	3.20	3.22	3.35	3.68
2). Angkutan Jalan raya	3.18	3.19	3.22	3.34	3.67
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
b. K o m u n i k a s i	0.66	0.69	0.73	0.76	0.75
1). Pos dan Telekomunikasi	0.56	0.59	0.62	0.66	0.74
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.10	0.10	0.10	0.10	0.01
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	3.69	3.95	4.14	4.24	4.43
a. B a n k	1.06	1.23	1.35	1.62	1.69
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.16	0.16	0.15	0.16	0.16
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	2.35	2.45	2.53	2.35	2.47
e. Jasa Perusahaan	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11
9. JASA - JASA	8.20	8.28	8.26	8.13	8.23
a. Pemerintahan Umum	7.79	7.88	7.86	7.74	7.79
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	4.87	4.95	4.96	4.89	4.93
2). Jasa Pemerintah Lainnya	2.92	2.93	2.90	2.84	2.87
b. S w a s t a	0.41	0.41	0.40	0.39	0.44
1). Sosial Kemasyarakatan	0.19	0.18	0.17	0.17	0.22
2). Hiburan dan Rekreasi	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.17	0.18	0.18	0.18	0.17
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

*) Angka Sementara

**TABEL 10. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU KABUPATEN PINRANG TAHUN 2006-2010**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2006	2007	2008	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	105.47	112.06	119.71	117.37	115.31
a. Tanaman Bahan Makanan	102.99	122.01	126.99	121.77	120.07
b. Tanaman Perkebunan	103.87	83.93	105.36	115.23	105.40
c. Peternakan	112.56	117.13	118.55	112.76	125.18
d. Kehutanan	106.20	124.24	104.53	112.16	120.64
e. Perikanan	108.30	110.04	114.84	112.53	110.20
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	114.49	113.41	121.87	121.68	110.69
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penggalian	114.49	113.41	121.87	121.68	110.69
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	111.06	112.55	119.28	109.00	128.77
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas **)	111.06	112.55	119.28	109.00	128.77
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	111.07	114.03	120.46	109.72	134.04
2. Tekstil, Brg, Kulit & Alas kaki	113.27	99.66	115.67	105.74	112.93
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	108.66	110.08	117.80	109.68	110.71
4. Kertas dan Barang Cetak	111.65	111.29	119.92	106.52	109.93
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	111.80	112.29	112.06	105.93	112.34
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	110.95	110.72	118.33	105.15	108.58
7. Logam Dasar Besi & Baja	111.15	111.05	107.23	105.08	104.18
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	108.81	105.92	115.88	104.15	104.43
9. Barang lainnya	115.86	110.50	120.74	105.08	111.57
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	117.91	108.41	109.35	110.59	133.33
- Listrik	118.62	109.11	109.91	110.68	134.14
- Air Bersih	103.04	91.41	93.19	107.25	105.19
5. BANGUNAN	115.74	121.25	122.99	114.10	109.50
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	113.62	115.24	125.31	121.99	112.44
- Perdagangan Besar & Eceran	113.50	115.23	126.03	122.98	112.40
- Hotel	110.82	113.42	122.49	116.65	104.42
- Restoran	115.01	115.26	117.50	110.41	113.16
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	105.45	108.79	117.92	113.77	130.12
a. P e n g a n g k u t a n	104.53	108.01	118.91	113.82	134.22
2). Angkutan Jalan raya	104.53	108.02	118.94	113.81	134.28
6). Jasa Penunjang Angkutan	103.44	105.47	104.39	116.09	105.34
b. K o m u n i k a s i	111.14	113.38	112.43	113.53	105.96
1). Pos dan Telekomunikasi	110.72	113.50	113.14	114.67	120.05
2). Jasa Penunjang Komunikasi	113.84	112.59	107.96	106.07	5.80
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	116.77	123.39	125.50	116.73	115.56
a. B a n k	119.78	130.30	133.61	135.50	116.96
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	106.50	103.41	109.03	122.20	111.25
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	116.13	121.40	121.99	103.57	115.00
e. Jasa Perusahaan	113.25	113.87	115.21	111.75	107.58
9. JASA - JASA	125.79	116.09	140.15	143.29	128.95
a. Pemerintahan Umum	126.59	116.44	141.53	144.36	129.07
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	127.72	116.44	143.86	144.36	129.07
2). Jasa Pemerintah Lainnya	124.87	116.44	137.92	144.36	129.07
b. S w a s t a	111.88	109.32	111.25	114.64	125.13
1). Sosial Kemasyarakatan	112.86	105.52	111.29	114.17	153.18
2). Hiburan dan Rekreasi	113.63	115.96	105.46	112.77	114.68
3). Perorangan dan Rumah tangga	110.70	111.27	112.46	115.39	104.53
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	109.32	113.47	122.65	120.23	117.76
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	109.32	113.47	122.65	120.23	117.76

*) Angka Sementara

**TABEL 11. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 KABUPATEN PINRANG TAHUN 2006-2010**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2006	2007	2008	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	101.92	103.48	105.30	106.79	103.93
a. Tanaman Bahan Makanan	98.73	110.82	110.49	109.78	107.13
b. Tanaman Perkebunan	98.66	78.90	94.33	103.36	101.76
c. Peternakan	107.34	100.68	105.74	103.84	119.15
d. Kehutanan	101.99	109.82	98.22	101.90	100.01
e. Perikanan	105.66	102.37	101.96	104.24	99.66
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	108.56	107.67	109.98	110.07	105.13
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penggalian	108.56	107.67	109.98	110.07	105.13
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	104.90	106.15	106.19	106.22	122.65
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas **)	104.90	106.15	106.19	106.22	122.65
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	104.23	107.29	106.07	107.18	128.71
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	108.71	96.55	105.77	104.40	106.90
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	104.96	105.86	107.48	104.47	100.99
4. Kertas dan Barang Cetakan	106.82	107.33	108.99	104.98	102.82
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	107.97	107.54	106.26	102.82	107.70
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	107.50	105.31	109.44	103.18	105.06
7. Logam Dasar Besi & Baja	106.64	103.29	102.58	100.30	98.09
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	104.20	103.34	107.50	101.67	100.19
9. Barang lainnya	111.61	105.81	110.41	101.90	103.68
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	110.98	106.93	108.39	109.93	115.30
- Listrik	111.44	107.39	108.77	110.08	115.63
- Air Bersih	96.85	90.38	92.27	102.74	97.17
5. BANGUNAN	111.32	111.39	112.74	108.83	100.39
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	108.16	108.49	110.75	111.08	108.21
- Perdagangan Besar & Eceran	108.17	108.45	110.90	111.63	108.16
- Hotel	105.96	105.16	112.10	107.53	102.70
- Restoran	108.11	108.97	109.33	105.48	108.79
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	101.71	106.24	108.40	111.89	114.56
a. P e n g a n g k u t a n	100.67	105.55	107.57	111.87	116.65
2). Angkutan Jalan raya	100.67	105.56	107.58	111.87	116.68
6). Jasa Penunjang Angkutan	100.52	102.07	101.80	112.48	101.46
b. K o m u n i k a s i	107.03	109.52	112.20	111.98	105.30
1). Pos dan Telekomunikasi	106.46	109.48	113.16	113.61	120.04
2). Jasa Penunjang Komunikasi	110.38	109.76	106.67	102.08	5.80
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	109.22	112.79	111.83	110.29	110.76
a. B a n k	109.47	121.92	117.02	129.28	110.95
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	100.68	101.26	103.19	110.43	105.97
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	109.84	109.80	109.97	100.25	111.43
e. Jasa Perusahaan	107.49	105.94	107.66	107.88	101.07
9. JASA - JASA	112.06	106.24	106.37	105.99	107.54
a. Pemerintahan Umum	112.33	106.31	106.45	105.97	107.02
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	112.58	106.82	106.96	106.19	107.02
2). Jasa Pemerintah Lainnya	111.91	105.46	105.59	105.59	107.02
b. S w a s t a	107.16	104.86	104.74	106.51	117.77
1). Sosial Kemasyarakatan	107.96	101.47	102.01	103.40	138.38
2). Hiburan dan Rekreasi	107.62	107.98	102.68	105.69	105.61
3). Perorangan dan Rumah tangga	106.17	107.69	108.12	109.74	102.03
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	104.12	105.14	106.73	107.65	106.23
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	104.12	105.14	106.73	107.65	106.23

*) Angka Sementara

**TABEL 12. PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006-2010**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2006	2007	2008	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	160.89	180.29	215.82	253.31	292.08
a. Tanaman Bahan Makanan	162.12	197.79	251.17	305.87	367.25
b. Tanaman Perkebunan	178.30	149.65	157.68	181.70	191.51
c. Peternakan	188.80	221.14	262.17	295.62	370.05
d. Kehutanan	138.26	171.77	179.55	201.39	242.95
e. Perikanan	153.72	169.15	194.26	218.60	240.90
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	210.18	238.37	290.50	353.49	391.26
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penggalian	210.18	238.37	290.50	353.49	391.26
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	177.32	199.56	238.03	259.47	334.11
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas **)	177.32	199.56	238.03	259.47	334.11
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	177.61	202.52	243.96	267.67	358.79
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	189.69	189.05	218.67	231.23	261.11
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	161.53	177.82	209.47	229.76	254.36
4. Kertas dan Barang Cetak	171.48	190.84	228.86	243.78	267.98
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	167.62	188.23	210.94	223.44	251.01
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	182.51	202.08	239.12	251.43	272.99
7. Logam Dasar Besi & Baja	172.72	191.81	205.67	216.12	225.15
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	171.05	181.17	209.94	218.66	228.36
9. Barang lainnya	207.19	228.94	276.42	290.46	324.06
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	265.01	287.30	314.17	347.43	463.24
- Listrik	264.25	288.33	316.92	350.78	470.52
- Air Bersih	284.90	260.43	242.69	260.28	273.78
5. BANGUNAN	248.60	301.44	370.75	423.03	463.22
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	245.35	282.73	354.29	432.22	486.01
- Perdagangan Besar & Eceran	246.75	284.34	358.34	440.69	495.32
- Hotel	168.41	191.02	233.98	272.94	284.99
- Restoran	231.78	267.16	313.91	346.59	392.18
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	284.90	260.43	260.43	329.10	428.24
a. P e n g a n g k u t a n	219.05	236.59	281.33	320.20	429.77
1). Angkutan Jalan raya	218.96	236.51	281.31	320.16	429.90
6). Jasa Penunjang Angkutan	265.70	280.24	292.53	339.60	357.75
b. K o m u n i k a s i	265.70	280.24	280.24	393.64	417.11
1). Pos dan Telekomunikasi	265.70	280.24	280.24	430.70	517.04
2). Jasa Penunjang Komunikasi	265.70	280.24	280.24	244.21	14.16
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	271.21	334.64	419.97	490.23	566.50
a. B a n k	1884.77	2455.78	3281.18	4,446.12	5,200.39
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	196.59	203.31	221.67	270.87	301.35
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	186.10	225.92	275.59	285.43	328.25
e. Jasa Perusahaan	199.48	227.16	261.70	292.45	314.61
9. JASA - JASA	237.36	275.56	386.19	553.36	713.56
a. Pemerintahan Umum	236.13	274.95	389.14	561.77	725.05
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	235.82	274.59	395.02	570.26	736.01
2). Jasa Pemerintah Lainnya	236.62	275.51	379.98	548.56	708.00
b. S w a s t a	264.32	288.96	321.46	368.52	461.12
1). Sosial Kemasyarakatan	252.17	266.08	296.12	338.07	517.87
2). Hiburan dan Rekreasi	197.78	229.34	241.87	272.75	312.78
3). Perorangan dan Rumah tangga	297.33	330.83	372.05	429.31	448.77
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	183.58	208.31	255.49	307.17	361.72
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	183.58	208.31	255.49	307.17	361.72

*) Angka Sementara

**TABEL 13. PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2006-2010**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2006	2007	2008	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	126.73	131.14	138.09	147.47	153.27
a. Tanaman Bahan Makanan	124.93	138.44	152.96	167.92	179.90
b. Tanaman Perkebunan	113.00	89.15	84.09	86.92	88.45
c. Peternakan	151.95	152.99	161.76	167.98	200.16
d. Kehutanan	102.37	112.43	110.42	112.52	112.53
e. Perikanan	131.11	134.22	136.85	142.65	142.17
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	151.94	163.59	179.91	198.03	208.18
- Minyak dan Gas Bumi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Pertambangan Tanpa Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
- Penggalian	151.94	163.59	179.91	198.03	208.18
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	132.20	140.33	149.02	158.29	194.14
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
b. Industri Tanpa Migas **)	132.20	140.33	149.02	158.29	194.14
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	130.01	139.49	147.95	158.58	204.10
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	152.68	147.42	155.93	162.79	174.03
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	124.03	131.29	141.12	147.43	148.88
4. Kertas dan Barang Cetak	137.23	147.29	160.53	168.52	173.27
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	136.48	146.78	155.97	160.37	172.71
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	141.68	149.21	163.29	168.48	177.00
7. Logam Dasar Besi & Baja	140.31	144.92	148.66	149.10	146.25
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	136.71	141.27	151.87	154.40	154.69
9. Barang lainnya	168.72	178.52	197.10	200.84	208.24
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	160.82	171.96	186.38	204.90	236.24
- Listrik	162.45	174.45	189.75	208.87	241.53
- Air Bersih	118.40	107.01	98.74	101.45	98.58
5. BANGUNAN	169.87	189.21	213.31	232.13	233.03
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	153.23	166.25	184.12	204.51	221.31
- Perdagangan Besar & Eceran	152.80	165.71	183.77	205.14	221.89
- Hotel	128.55	135.18	151.53	162.94	167.33
- Restoran	157.97	172.13	188.19	198.50	215.96
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	144.99	154.04	166.97	186.82	214.03
a. P e n g a n k u t a n	136.58	144.17	155.09	173.50	202.39
2). Angkutan Jalan raya	136.58	144.17	155.11	173.52	202.46
6). Jasa Penunjang Angkutan	138.83	141.70	144.26	162.27	164.64
b. K o m u n i k a s i	205.93	225.54	253.04	283.35	298.37
1). Pos dan Telekomunikasi	218.82	239.57	271.10	308.00	369.72
2). Jasa Penunjang Komunikasi	153.94	168.96	180.22	183.97	10.66
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	200.31	225.93	252.65	278.64	308.63
a. B a n k	1167.33	1423.25	1665.53	2153.27	2388.97
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	141.74	143.52	148.10	163.55	173.32
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Sewa Bangunan	151.15	165.97	182.51	182.97	203.88
e. Jasa Perusahaan	141.61	150.03	161.53	174.26	176.12
9. JASA - JASA	146.19	155.31	165.20	175.10	188.30
a. Pemerintahan Umum	145.26	154.43	164.39	174.20	186.42
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	149.13	159.30	170.39	180.93	193.62
2). Jasa Pemerintah Lainnya	139.24	146.85	155.06	163.74	175.23
b. S w a s t a	166.55	174.65	182.93	194.84	229.47
1). Sosial Kemasyarakatan	174.72	177.29	180.85	187.00	258.77
2). Hiburan dan Rekreasi	146.04	157.70	161.92	171.14	180.75
3). Perorangan dan Rumah tangga	164.51	177.17	191.55	210.21	214.48
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	134.95	141.88	151.43	163.01	173.16
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	134.95	141.88	151.43	163.01	173.16

*) Angka Sementara

**TABEL 14. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN PINRANG
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006-2010**

U R A I A N/Descriptions	2006	2007	2008	2009	2010 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (juta Rp)/ GRDP At Market Prices (Millions RPs)	2,685,110.14	3,046,875.09	3,737,021.08	4,492,956.91	5,290,786.11
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)/Defrecition (Millions Rps)	97,550.62	110,693.61	135,766.76	163,230.07	192,215.37
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR NRDP At Market Prices (Millions Rps)	2,587,559.52	2,936,181.48	3,601,254.32	4,329,726.84	5,098,570.74
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)/Net Indirect Taxes	69,359.45	78,704.24	96,531.50	116,058.18	136,667.02
5. PDRN ATAS DASAR BIAAYA FAKTOR (juta Rp)/ NRDP At Faktor Cost (Millions Rupiahs)	2,518,200.08	2,857,477.23	3,504,722.82	4,213,668.66	4,961,903.72
6. P E N D U D U K (Jiwa)/Population (People)	340,439	342,852	346,988	351,042	351,161
A N G K A P E R K A P I T A					
7. PDRB PERKAPITA (Rupiah)/GRDP Percapita (Rupiahs)	7,887,199	8,886,852	10,769,886	12,798,916	15,066,554
8. PDRN PERKAPITA (Rp)/PDRN Percapita (Rupiahs)	7,396,920	8,334,434	10,100,415	12,003,318	14,129,997

*) Angka Sementara

<http://pinrangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG**